ABSTRAK

Pengaruh Pelaksanaan Edukasi dan Konseling oleh Kader PKK Terhadap Motivasi Warga dalam Mengikuti Program JKN di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing – Malang

Ngesti W Utami, S.Kp, MPd

Kata Kuci : Edukasi, Konseling, motivasi, program JKN

Program JKN merupakan program jaminan kesehatan milik pemerintah Indonesia yang kepesertaanya wajib bagi seluruh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang sudah tinggal di Indonesia minimal enam bulan. Pada tahun 2019 pemerintah sebenarnya sudah menargetkan seluruh warganya tercover JKN, dalam artian Indonesia mencapai *Universal Health Coverage* (UHC). Tetapi sampai saat ini kepesertaan JKN hanya mencapai sekitar 70% di seluruh Indonesia, di Kota Malang mencapai sekitar 80% meskipun target Kota Malang dapat mencapai 98%, sesuai informasi yang disampaikan kepala BPJS Kota Malang. Faktanya ada banyak alasan yang dibuat masyarakat untuk tidak memilih program JKN. Diperlukan adanya ketrampilan dan daya tarik yang tepat untuk mendapatkan peserta JKN di masyarakat. Teknik edukasi dan konseling merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat untuk mengikuti program JKN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan edukasi dan konseling oleh Kader PKK terhadap motivasi warga dalam mengikuti program JKN di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan Quasy Eksperimen (Eksperimen Semu) dengan pendekatan Pre-Post design, yaitu untuk sekelompok warga yang belum menjadi peserta JKN. Sampel akan diberikan perlakuan edukasi dan konseling oleh kader PKK. Sampel tersebut akan diukur tingkat motivasinya dalam mengikuti program JKN sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampel sebagian besar memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi peserta JKN, yaitu sebesar 79,4% sebelum diberikan konseling dan 76,5% setelah diberikan konseling. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p value sebesar 0,214, yang artinya lebih kecil dari a, sehingga Hl ditolak. Kesimpulannya pemberian edukasi dan konseling oleh kader PKK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi warga untuk mengikuti program JKN. Hal ini disebabkan karena motivasi warga memang sudah kuat, tetapi ada alasan-alasan lain yang membuat mereka belum menjadi peserta JKN. Oleh sebab itu, disarankan untuk kader PKK agar memberikan konseling dan lebih fokus kepada pemberian solusi atas masalah yang dihadapi warga terkait kepesertaan JKN.